

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang migrasi etnis Batak Toba ke Kabupaten Dairi disebabkan faktor pendorong yaitu Faktor ekonomi dengan persentase terbesar (82,35%) dimana sebelum migrasi penghasilan etnis Batak Toba yang kurang memadai dengan pekerjaan yang tidak beragam. Sehingga mengakibatkan kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi sehingga etnis Batak Toba mencari daerah baru untuk memperoleh pekerjaan baru. Kemudian adanya faktor sosial dengan persentase kecil (17,65%) dimana semakin sempitnya lahan yang di kelola karena adanya pembagian lahan pertanian oleh anggota keluarga.
2. Migrasi ke Kabupaten Bekasi disebabkan oleh faktor pendorong yaitu Faktor ekonomi dengan persentase terbesar (72,22%) dimana sebelum migrasi penghasilan etnis Batak Toba yang kurang memadai dengan pekerjaan yang tidak beragam dan masih banyak migran yang belum memiliki pekerjaan. Kemudian adanya faktor pendidikan dengan persentase (22,22%) dengan di daerah asal tidak terdapat sekolah menengah atas atau bahkan harus ditemukan di luar desa. Etnis Batak Toba sangat menjunjung tinggi pendidikan karena jika etnis Batak Toba memiliki pendidikan yang tinggi maka kedudukannya di masyarakat lebih di hargai. Serta faktor paling kecil persentasenya yaitu faktor sosial (5,56%) tidak adanya lahan yang dapat

diolah di desa.

3. Faktor penarik migrasi ke Kabupaten Dairi yaitu faktor sosial dengan persentase terbesar (64,70%) dimana terdapat lahan yang luas yang dapat di kelola serta adanya faktor pernikahan. Kemudian faktor ekonomi (35,30%) dimana dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperoleh pekerjaan yang baru Sehingga mengakibatkan kebutuhan sehari-hari sudah terpenuhi.
4. Faktor penarik migrasi ke Kabupaten Bekasi yaitu faktor ekonomi dengan persentase terbesar (66,67%) dimana terdapat jenis pekerjaan yang beragam yang dapat meningkatkan penghasilan. Kemudian faktor pendidikan (27,78%) dimana migran dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sambil bekerja. Faktor yang terakhir adalah faktor sosial dengan persentase (5,55%) dimana migran dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperoleh pekerjaan.
5. Proses migrasi etnis Batak Toba dari desa Marbun Dolok untuk mencapai daerah tujuan migrasi yaitu Kabupaten Dairi berawal dari informasi yang di peroleh dari keluarga (82,35%), teman (17,65%). Proses keberangkatan migran sampai menemukan daerah tujuan yaitu dilakukan secara mandiri atau individual dimana migrasi tersebut tidak di biayai oleh pemerintah. Arus migrasi yang dilakukan pada umumnya (88,24%) melakukan migrasi tidak secara langsung ke Kabupaten Dairi tetapi banyak daerah yang dilalui sebelum mencapai Kabupaten Dairi seperti dari Samosir, Jakarta Utara, Karawang, Penang/Malaysia, Bekasi, Tangerang, Pekan Baru dan Batam. Sedangkan sebagian kecil migran (11,76%) melakukan migrasi langsung.

6. Proses migrasi etnis Batak Toba dari desa Marbun Dolok untuk mencapai daerah tujuan migrasi yaitu Kabupaten Bekasi berawal dari informasi yang di peroleh dari keluarga (77,78%), teman (22,22%). Proses keberangkatan migran sampai menemukan daerah tujuan yaitu dilakukan secara mandiri atau individual dimana migrasi tersebut tidak di biayai oleh pemerintah. Arus migrasi yang ditempuh migran etnis Batak Toba pada umumnya (72,22%) melakukan migrasi secara langsung ke Kabupaten Bekasi Sedangkan sebagian kecil migran (22,78%) melakukan migrasi tidak langsung tetapi banyak daerah yang dilalui sebelum mencapai Kabupaten Bekasi seperti dari Batam, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Pekalongan, Bekasi, dan Jakarta Pusat.
7. Dampak migrasi etnis Batak Toba dari Kabupaten Dairi dan Kabupaten Bekasi terhadap kehidupan sosial ekonomi desa Marbun Dolok yaitu: Meningkatnya kesejahteraan hidup keluarga yang ditinggalkan, Anggota keluarga banyak melanjutkan pendidikan bahkan ada yang sampai keperguruan tinggi, Mengurangi pengangguran di desa, Membangun daerah asal, akulturasi budaya. Sedangkan dampak migrasi terhadap penghasilan migran di daerah tujuan adalah Meningkatnya penghasilan migran di daerah tujuan yaitu setelah migrasi ke Kabupaten Dairi para migran memiliki penghasilan diatas rata-rata dari UMK Kabupaten Dairi tahun 2022 yaitu 2.522.609/bulan sebesar (88,23%). Jadi dengan penghasilan yang meningkat migran sudah dapat layak hidup di daerah tujuan dan membantu keluarga di daerah asal. Sedangkan (11,77%) masih memiliki penghasilan dibawah rata-rata dari UMK Kabupaten Dairi, serta perubahan status social migran menjadi

lebih baik dan meningkat setelah migrasi. Sedangkan setelah migrasi ke Kabupaten Bekasi sebesar (72,22%) para migran memiliki penghasilan diatas rata-rata dari UMK Kabupaten Bekasi tahun 2022 yaitu 4.791.843/bulan. Jadi dengan penghasilan yang meningkat migran sudah dapat layak hidup di daerah tujuan dan membantu keluarga di daerah asal. Sedangkan (27,78%) masih memiliki penghasilan dibawah rata-rata dari UMK Kabupaten Bekasi.

## **1.2 Saran**

Migrasi yang dilakukan etnis Batak Toba jika dilihat dari segi pekerjaan yang dilakukan agar tidak ganti-ganti pekerjaan hendaknya migran memiliki kemampuan tersendiri yang dapat digunakan dalam suatu pekerjaan baik di Dairi maupun Bekasi.

Diharapkan kepada migran etnis Batak Toba jangan sampai melupakan identitas etnisnya baik Bahasa daerah dan adat-istiadatnya.

